

"ASEAN SOLIDARITY EXERCISE 01-NATUNA 2023 DALAM PENGUATAN PERTAHANAN KEAMANAN ASEAN"

Oleh :
Ester Fania Simatupang
NIM. 2105050014

Abstrak

Penelitian ini menganalisis ASEAN Solidarity Exercise (ASEX) 01–Natuna 2023 sebagai instrumen diplomasi pertahanan dalam memperkuat keamanan kawasan Asia Tenggara. ASEX 01 merupakan latihan gabungan pertama yang dilaksanakan secara eksklusif oleh negara-negara ASEAN, yang menjadikannya tonggak penting dalam memperkuat solidaritas kawasan di tengah rivalitas Amerika Serikat dan Tiongkok serta kompleksitas sengketa maritim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitis dengan metode studi dokumen, serta mengacu pada kerangka teori diplomasi pertahanan Cottey & Forster yang mencakup tiga fungsi utama: *confidence building*, *conflict prevention*, dan *cooperative security*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ASEX 01 meningkatkan transparansi, komunikasi, dan interoperabilitas melalui latihan non-tempur seperti SAR, HADR, dan operasi maritim. Latihan ini berperan dalam mencegah konflik melalui standarisasi prosedur, saluran komunikasi antarmiliter yang lebih stabil, serta pengurangan risiko salah tafsir di wilayah sensitif. Selain itu, ASEX memperkuat kapasitas keamanan kolektif ASEAN dan membuka peluang institusionalisasi latihan serupa pada masa mendatang. Secara keseluruhan, ASEX 01–Natuna menunjukkan bagaimana ASEAN memanfaatkan diplomasi pertahanan sebagai mekanisme non-konfrontatif untuk menjaga stabilitas keamanan kawasan.

Kata Kunci: ASEAN, ASEX 01, diplomasi pertahanan, *confidence building*, *conflict prevention*, *cooperative security*, keamanan kawasan.

"ASEAN SOLIDARITY EXERCISE 01-NATUNA 2023 DALAM PENGUATAN PERTAHANAN KEAMANAN ASEAN"

Oleh :
Ester Fania Simatupang
NIM. 2105050014

Abstract

This study analyzes the ASEAN Solidarity Exercise (ASEX) 01–Natuna 2023 as an instrument of defense diplomacy in strengthening Southeast Asia’s regional security. As the first joint military exercise conducted exclusively by ASEAN member states, ASEX 01 marks a significant step in reinforcing regional solidarity amid U.S.–China rivalry and maritime tensions. This research employs a qualitative descriptive analytical approach using document analysis and applies Cottey and Forster’s defense diplomacy framework, which emphasizes three core functions: confidence building, conflict prevention, and cooperative security. The findings indicate that ASEX 01 enhances transparency, communication, and interoperability through non-combat activities such as search and rescue (SAR), humanitarian assistance and disaster relief (HADR), and coordinated maritime operations. The exercise contributes to conflict prevention by standardizing operational procedures, strengthening military communication channels, and reducing miscalculation risks in sensitive areas. Furthermore, ASEX strengthens ASEAN’s collective security capacity and fosters momentum for institutionalizing similar exercises in the future. Overall, ASEX 01–Natuna demonstrates how ASEAN uses defense diplomacy as a non-confrontational mechanism to promote regional stability.

Keywords: ASEAN, ASEX 01, defense diplomacy, confidence building, conflict prevention, cooperative security, regional security.